

EFEKTIFITAS PERAWATAN METODE KANGURU DENGAN SIMPLE SUPPORT BINDER TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI IBU DALAM MERAWAT BBLR

Debi Novita Siregar^{1*}, Sri Rahayu², Sri Janiati³, Sri Mauliza⁴, Sri Ningsih⁵, Sri Hayati Sarumaha⁶

¹⁻⁶Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan, Universitas Prima Indonesia

Email Korespondensi: nayu9091@gmail.com

Disubmit: 07 Desember 2023

Diterima: 09 Januari 2024

Diterbitkan: 01 Februari 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i2.13287>

ABSTRACT

One of the causes of newborn deaths is low birth weight (LBW) babies. One intervention that can be done to prevent complications due to LBW is baby massage and the kangaroo mother care method. The aim of this research was to determine the effectiveness of the Kangaroo method of treatment with a simple support binder on mothers' self-confidence in caring for LBW. This type of research uses a quasi-experiment research design with a pre-test and post-test design, namely providing treatment or intervention to the experimental group and then the effects of the treatment are measured and analyzed. The population in this study were all LBW who were treated at the Riau University Hospital (UNRI), 40 people each in the intervention group and the control group using a total sampling technique. Analysis of research data is univariate and bivariate analysis. The results of the study explained that the self-confidence of mothers in the control group before the treatment was carried out, namely providing Kangaroo method care (PMK) with a simple support binder, the majority of mothers' self-confidence was lacking at 12 people (60%) and the minority that the mother's confidence was good was 8 people (40%). After the intervention, the majority of mothers had good self-confidence, 17 people, and the minority had poor self-confidence, 3 people. Based on the Wilcoxon test, it was found that there was effectiveness of the kangaroo method of care with a simple support binder on mothers' self-confidence in caring for LBW with a P value of 0.003. It is hoped that this research suggestion will provide information on the effectiveness of the Kangaroo method of care with a simple support binder on mothers' confidence in caring for LBW so that mothers' confidence in caring for LBW increases.

Keywords: Kangaroo Method of Care, Simple Support Binder, LBW

ABSTRAK

Salah satu penyebab kematian bayi baru lahir adalah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Salah satu intervensi yang dapat dilakukan dalam mencegah komplikasi akibat BBLR adalah dengan pijat bayi dan metode *kangaroo mother care*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas perawatan metode Kanguru dengan simple support binder terhadap kepercayaan diri ibu dalam merawat BBLR. Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasy experiment*

dengan *pre-test and post-test design* yaitu memberikan perlakuan atau intervensi pada kelompok eksperimen dan kemudian efek dari perlakuan tersebut diukur dan dianalisa. Populasi dalam penelitian ini adalah semua BBLR yang dirawat di Rumah Sakit Universitas Riau (UNRI) sebanyak 40 orang yang masing-masing 20 orang kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan teknik pengambilan total sampling. Analisa data penelitian adalah analisa univariat dan bivariat. Hasil penelitian menjelaskan bahwa kepercayaan diri ibu pada kelompok kontrol sebelum dilakukannya perlakuan yaitu pemberian perawatan metode Kanguru (PMK) dengan simple support binder mayoritas kepercayaan diri ibu kurang sebanyak 12 orang (60%) dan minoritas bahwa kepercayaan ibu baik sebanyak 8 orang (40%). Kepercayaan diri ibu setelah intervensi diperoleh mayoritas kepercayaan diri ibu baik sebanyak 17 orang dan minoritas berada pada kepercayaan diri ibu kurang sebanyak 3 orang. Berdasarkan uji *Wilcoxon* dan didapatkan bahwa terdapat Efektifitas perawatan metode kanguru dengan simple support binder terhadap kepercayaan diri ibu dalam merawat BBLR dengan nilai *Pvalue* 0,003. Saran penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi efektifitas perawatan metode Kanguru dengan simple support binder terhadap kepercayaan diri ibu dalam merawat BBLR sehingga kepercayaan ibu dalam merawat BBLR meningkat.

Kata Kunci: Perawatan Metode Kanguru, Simple Support Binder, BBLR

PENDAHULUAN

Salah satu penyebab kematian bayi baru lahir adalah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Bayi dikatakan memiliki berat lahir rendah apabila berat badannya kurang dari 2.500 gram atau 2,5 kilogram (kg). bayi yang beratnya kurang dari 2.500 gram rentan mengalami masalah kesehatan atau bahkan kematian sewaktu lahir. (Hellosehat, 2021). Istilah BBLR sama dengan prematuritas. Namun, BBLR tidak hanya terjadi pada bayi prematur, juga bayi yang cukup bulan dengan BB < 2.500 gram (Latif, 2017); (Asniatin, 2018); (Amelia, 2015).

World Health Organization (WHO) mengelompokkan BBLR menjadi 3 macam, yaitu BBLR (1500-2499 gram), BBLR (1000 - 1499 gram), BBLR (< 1000 gram). (WHO, 2017) menjelaskan bahwa sebesar 60- 80% dari Angka Kematian Bayi (AKB) yang terjadi, disebabkan karena BBLR. BBLR mempunyai risiko lebih besar untuk mengalami morbiditas dan mortalitas daripada bayi lahir yang memiliki berat badan

normal. Menurut Riset Kesehatan Dasar 2010, di Indonesia kejadian BBLR sekitar 11,1% dan Sulawesi Tengah menjadi provinsi dengan angka kejadian tertinggi sebesar 16,2% (Pristya, 2020); (Hartiningrum, 2020).

Bayi baru lahir harus melakukan adaptasi terhadap lingkungan diluar Rahim. Proses adaptasi ini diperberat dengan kelahiran bayi premature atau BBLR karena berbagai organ tubuh belum berfungsi secara maksimal. Hipotermi menjadi salah satu resiko yang cenderung terjadi dikarenakan lemak subkutan masih tipis. Salah satu intervensi yang dapat dilakukan dalam mencegah komplikasi akibat BBLR adalah dengan pijat bayi dan metode *kangoro mother care* (Laia, 2023). Bayi yang lahir premature atau BBLR dapat diberi perawatan Kanguru, yaitu menggendong bayi sehingga kontak kulit dengan kulit. Bayi hanya menggunakan popok, digendong berhadapan-hadapan dengan orang tuanya dengan dada

telanjang (Hanum, 2023).

Para peneliti menemukan efek positif metode ini, yaitu menstabilkan detak jantung, suhu, dan pernafasan. Selain itu juga memiliki periode tidur yang lebih lama, berat badan bertambah, frekuensi menangis menurun, periode terjaga lenih lama, dan keluar dari rumah sakit lebih cepat. Perawatan metode Kanguru (PMK) merupakan salah satu metode yang terbukti dapat menurunkan kejadian infeksi, masalah menyusui dan meningkatkan kepuasan ibu serta meningkatkan hubungan antara ibu dan bayi. Perawatan metode ini dapat dilaksanakan secara continuous dan intermitten. PMK yang dilaksanakan secara terus menerus adalah perawatan yang di praktekkan selama 24 jam secara terus menerus. Sedangkan PMK intermitten dipraktekkan selama beberapa jam atau beberapa hari (Harahap, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Girsang (2019) mendapatkan hasil Pemanfaatan simple support binder dapat membantu ibu dengan bayi berat lahir rendah lebih percaya diri dalam melakukan perawatan metode kanguru sehingga dapat mendukung kontinuitas perawatan selama di rumah dan menekan tingkat morbiditas dan mortalitas bayi berat lahir rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Syamsu (2013) tentang pengaruh perawatan metode kanguru terhadap respon fisiologis bayi prematur dan kepercayaan diri ibu dalam merawat bayi memperoleh hasil bahwa Terdapat perbedaan yang bermakna suhu tubuh bayi prematur sebelum dan sesudah dilakukan PMK. Terdapat perbedaan yang bermakna frekuensi denyut jantung bayi prematur sebelum dan sesudah dilakukan PMK. Terdapat perbedaan yang bermakna Saturasi oksigen bayi prematur sebelum dan sesudah

dilakukan PMK. Terdapat perbedaan yang bermakna kepercayaan diri ibu dalam merawat bayi prematur sebelum dan sesudah dilakukan PMK. Terdapat perbedaan yang bermakna suhu tubuh, frekuensi denyut jantung dan saturasi oksigen bayi prematur sebelum dan sesudah dilakukan PMK, pada hari I (pertama), hari II (kedua), dan hari III (ketiga) di RSUD Undata dan RSUD Anutapura Palu.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Efektifitas perawatan metode Kanguru dengan simple support binder terhadap kepercayaan diri ibu dalam merawat BBLR".

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Perawatan Metode Kanguru

Perawatan Metode Kanguru yang disingkat dengan PMK merupakan perawatan yang diberikan kepada bayi yang berat badannya rendah, yang secara umum berat lahirnya kurang dari 2500 gram. Metode PMK ini dilakukan dengan cara kontak langsung, sehingga antara kulit ibu dengan kulit bayi akan saling menempel. Pada dasarnya PMK adalah perawatan pengganti pada BBLR yang menggunakan perawatan inkubator. Dengan adanya perawatan metode kanguru, maka bayi akan mendapatkan kehangatan secara langsung dari ibu (Sari, 2019); (Sade, 2024).

Jenis Perawatan Metode Kanguru

1. PMK Intermitten yaitu metode yang tidak diberikan secara terus menerus. Biasanya metode ini dilaksanakan di Unit Perawatan Khusus (level II) dan intensif (level III) dengan durasi minimal 1 jam. Metode ini diberikan ketika ibu

mengunjungi bayi yang masih dalam perawatan inkubator. PMK dapat dilakukan kepada bayi yang sedang sakit atau dalam masa penyembuhan dari sakit serta yang memerlukan pengobatan medis, seperti; infus dan tambahan oksigen (Fahmi,2015); (riyanti, 2023).

2. PMK Kontinu yaitu metode yang diberikan secara terus menerus atau selama 24 jam. Biasanya metode ini dilaksanakan di unit rawat gabungan atau ruangan khusus digunakan untuk unit PMK. Selain di rumah sakit, metode ini dapat dilakukan dirumah ketika ibu sudah keluar dari rumah sakit (pasca hospitalisasi). Metode ini dapat diberikan kepada bayi yang sakit, tetapi kondisi bayi harus stabil dan bayi tidak terpasang alat pernapasan seperti oksigen (Lisa, 2020); (Putri, 2020).

Manfaat Perawatan Metode Kanguru

1. Manfaat perawatan metode kanguru bagi ibu PMK dapat mendekatkan hubungan antara ibu dan bayi, kepercayaan diri ibu dalam mengasuh bayi meningkat, terjalannya perasaan kasih sayang antara ibu dengan bayi, berpengaruh pada psikologis ibu yaitu ibu merasa lebih tenang ketika bersama bayi, dapat mempermudah pemberian ASI bagi bayi, meningkatkan kesuksesan ibu dalam menyusui (Felina, 2019); (Wismasa, 2020).

2. Manfaat perawatan metode kanguru bagi ayah PMK dapat mendekatkan hubungan antara ayah dan bayi (Pratiwi,2015). Terjalannya kasih sayang antara bayi dan ayah, menambah rasa percaya diri ayah serta tumbuh ikatan batin antara ayah dengan bayi (Wahyuni, 2013).
- 3) Manfaat perawatan metode kanguru bagi bayi PMK dapat mendekatkan hubungan bayi dengan ibu atau ayah, menstabilkan suhu tubuh dan denyut jantung bayi, bayi lebih gampang dan sering minum ASI, meningkatkan berat badan bayi, pola pernafasan bayi lebih teratur, meningkatkan kenyamanan bayi dan waktu tidur bayi lebih lama (Mudhaifi, 2023) ; (Yosefia, 2023).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasy experiment* dengan *pre-test and post-test design* yaitu memberikan perlakuan atau intervensi pada kelompok eksperimen dan kemudian efek dari perlakuan tersebut diukur dan dianalisa. Populasi dalam penelitian ini adalah semua BBLR yang dirawat di Rumah Sakit Universitas Riau (UNRI) sebanyak 40 orang yang masing-masing 20 orang kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan teknik pengambilan total sampling. Analisa data penelitian adalah analisa univariat dan bivariat dengan uji Wilcoxon.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri Ibu Dalam Merawat BBLR Pada Kelompok Kontrol Sebelum Dan Sesudah Perlakuan

Kepercayaan diri ibu	n	%
Baik	8	40
Kurang	12	60
Total	20	100

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat data tentang Kepercayaan diri ibu dalam merawat BBLR sebelum intervensi diperoleh bahwa kepercayaan diri ibu pada kelompok kontrol sebelum dilakukannya intervensi yaitu pemberian

Perawatan Metode Kanguru dengan simple support binder mayoritas kepercayaan diri ibu kurang sebanyak 12 orang (60%) dan minoritas bahwa kepercayaan diri ibu baik sebanyak 8 orang (40%).

Tabel 2. Rerata Kualitas Tidur BBLR pada Kelompok Intervensi Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Kepercayaan diri ibu	Kelompok Intervensi	
	Sebelum Intervensi	Setelah Intervensi
Baik	9	17
Kurang	11	3
Total	20	20

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat data tentang Kepercayaan diri ibu sebelum intervensi diperoleh bahwa Kepercayaan diri ibu dalam merawat BBLR pada kelompok intervensi sebelum dilakukannya intervensi yaitu Perawatan Metode Kanguru dengan simple support binder mayoritas kepercayaan diri

ibu kurang sebanyak 11 orang dan minoritas berada pada kepercayaan diri ibu baik sebanyak 9 orang. Kepercayaan diri ibu setelah intervensi diperoleh mayoritas kepercayaan diri ibu kurang sebanyak 17 orang dan minoritas berada pada kepercayaan diri ibu kurang sebanyak 3 orang.

Tabel 3. Efektifitas Perawatan Metode Kanguru Dengan Simple Support Binder Terhadap Kepercayaan Diri Ibu Dalam Merawat BBLR

Kelompok	N	Mean	z- hitung	P
Intervensi	20		-3.939	0,003
Kontrol	20	10,50		

Berdasarkan uji normalitas data didapatkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Maka peneliti melanjutkan dengan menggunakan uji *Wilcoxon*. Berdasarkan uji *Wilcoxon* di dapatkan bahwa

terdapat Efektifitas perawatan metode Kanguru dengan simple support binder terhadap kepercayaan diri ibu dalam merawat BBLR dengan nilai p value 0,003.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menjelaskan bahwa Kepercayaan diri ibu sebelum intervensi diperoleh bahwa Kepercayaan diri ibu dalam merawat BBLR pada kelompok intervensi sebelum dilakukannya intervensi yaitu Perawatan Metode Kanguru dengan simple support binder mayoritas kepercayaan diri ibu kurang sebanyak 11 orang dan minoritas berada pada kepercayaan diri ibu baik sebanyak 9 orang. Kepercayaan diri ibu setelah intervensi diperoleh mayoritas kepercayaan diri ibu kurang sebanyak 17 orang dan minoritas berada pada kepercayaan diri ibu kurang sebanyak 3 orang. Berdasarkan uji Wilcoxon di dapatkan bahwa terdapat Efektifitas perawatan metode Kanguru dengan simple support binder terhadap kepercayaan diri ibu dalam merawat BBLR dengan nilai p value 0,003.

Hal ini sesuai dengan Penelitian yang dilakukan oleh Girsang (2017) mendapatkan hasil Pemanfaatan simple support binder dapat membantu ibu dengan bayi berat lahir rendah lebih percaya diri dalam melakukan perawatan metode kanguru sehingga dapat mendukung kontinuitas perawatan selama di rumah dan menekan tingkat morbiditas dan mortalitas bayi berat lahir rendah. Selama ini banyak rumah sakit yang masih menerapkan metode konvensional, dimana ruangan khusus untuk bayi terpisah dari ibunya sehingga kontak ibu-bayi kurang dan memengaruhi masalah menyusui. Kontak fisik secara langsung ibu dan bayi merupakan bagian dari intervensi kanguru mother care yang diharapkan dapat diimplementasikan dalam mendukung Tindakan rooming in ibu dan bayi terutama pada BBLR tanpa indikasi medis. Kanguru mother care adalah praktik yang menghadirkan suatu habitat alami

pada bayi baru lahir. Tiga komponen utama dalam perawatan ini yaitu sentuhan kulit ke kulit, menyusui, dan dukungan dari keluarga (Girsang, 2020).

Bayi yang dirawat dengan metode kanguru cenderung mengalami peningkatan suhu tubuh. Peningkatan saraf otonom memiliki dampak positif terhadap kestabilan bayi. Bayi dengan berat badan lahir rendah cenderung menunjukkan adanya apnea periodeik yang jika tidak dilakukan tatalaksana awal yang tepat maka dapat mengancam keselamatan bayi. Perawatan dengan metode kanguru juga berkorelasi secara langsung terhadap dampak psikologis pada ibu dan bayi, diantaranya adalah meningkatkan kualitas tidur, mengurangi tangisan dan rewel, dan mengurangi respon fisiologis terhadap nyeri procedural (Prasetyanti, 2022). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurjakiah (2018) memperoleh hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan pada pemberian metode kanguru terhadap kenyamanan bayi usia 12 bulan - 24 bulan di Posyandu Asoka Palembang ($p= 0,003$). Penelitian lain yang dilakukan oleh Solehati dkk (2018) memperoleh hasil bahwa perawatan metode kangaroo mother care memberikan pengaruh terhadap respon fisiologis pada Bayi Berat Lahir Rendah, yaitu dalam mempertahankan suhu tubuh, peningkatan berat badan, peningkatan saturasi O₂ dan stabilisasi nadi. Metode KMC merupakan perawatan suportif yang dilakukan dengan meletakkan bayi diantara kedua payudara ibu sehingga terjadi kontak langsung kulit ibu dan kulit bayi. Oleh karena itu merekomendasikan KMC sebagai terapi untuk perawatan Bayi Berat Lahir Rendah yang dapat dilakukan oleh ibu secara langsung, tanpa

biaya dengan pemberian pendidikan kesehatan oleh tenaga kesehatan terlebih dahulu (Nuraling, 2021).

Asumsi peneliti terhadap hasil penelitian adalah dengan dilakukannya penerapan metode perawatan metode kanguru sangat berdampak kepercayaan diri ibu dalam merawat bayinya dan meningkatkan kepuasan ibu serta meningkatkan hubungan antara ibu dan bayi.

KESIMPULAN

Terdapat Efektifitas perawatan metode Kanguru dengan simple support binder terhadap kepercayaan diri ibu dalam merawat BBLR dengan nilai p value 0,003.

Saran

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan pengetahuan peneliti tentang Efektifitas perawatan metode Kanguru dengan simple support binder terhadap kepercayaan diri ibu dalam merawat BBLR dan menambah pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian eksperimen kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R. (2015). Hubungan Penambahan Berat Badan Ibu Selama Kehamilan Dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir Di Rsi Ibnu Sina Bukittinggi Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan*, 6(2).
- Asniatin, N., & Tyastuti, S. (2018). *Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Selama Hamil Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Puskesmas Sentolo I Kulon Progo Tahun 2017* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Fahmi, N., Ernawati, R., & Masnina, R. (2015). Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Dan Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah Di Ruang Nicu Rsud Taman Husada Bontang.
- Felina, M., & Husniati, N. (2019). Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Frekuensi Menyusu Bayi Berat Badan Lahir Rendah. *Jurnal Kesehatan*, 10(2).
- Girsang, B. M. (2020). *Asuhan Keperawatan: Perawatan Metode Kanguru (Pmk)*. Deepublish.
- Hanum, P., Anggraini, F., Duha, M. W., & Julianti, S. N. (2022). Pengaruh Kombinasi Pijat Bblr Dan Kmc (Metode Kangaroo Mother Care) Terhadap Rooting Sucking Reflex Di Rsud Dr Rm. Djoelham Binjai. *Jumantik (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 7(1), 59-67.
- Hartiningrum, I., & Fitriyah, N. (2018). Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2016. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 7(2), 97-104.
- Laia, J., Saddiah, H., Sihotang, H. D., Sari, I. R., & Siburian, I. R. (2023). Efektivitas Metode Kanguru Terhadap Kecukupan Asi Pada Bayi Cukup Bulan Di Klinik Siti Kholijah Tahun 2022. *Imj (Indonesian Midwifery Journal)*, 5(2), 22-27.
- Latif, H. H. A., & Widyastuti, Y. (2017). *Hubungan Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) Di Rskia Ummi Khasanah Yogyakarta Tahun 2016* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Lisa, N. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu

- Tentang Pelaksanaan Metode Kanguru Pada Bblr Di Ruang Perinatologi Rsud Sultan Imanuddin Pangkalan Bun. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Tentang Pelaksanaan Metode Kanguru Pada Bblr Di Ruang Perinatologi Rsud Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.*
- Mudhaifi, M., & Fatkhuriyah, L. (2023). *Pengaruh Kangaroo Mother Care Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr)* (Doctoral Dissertation, Universitas Dr. Soebandi).
- Prasetyanti, T. (2022). *Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Pasca Pandemi Dengan Bayi Bblr Di Ruang Perinatal Rsud Tidar Kota Magelang* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Pristya, T. Y., Novitasari, A., & Hutami, M. S. (2020). Pencegahan Dan Pengendalian Bblr Di Indonesia: Systematic Review. *Indonesian Journal Of Health Development*, 2(3), 175-182.
- Putri, W., & Po, N. (2020). Karya Tulis Akhir Penerapan Metode Kangguru Pada Perawatan Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Di Ruang Nicu. *Repository. Poltekeskupang. Ac. Id. Http://Repository. Poltekeskupang. Ac. Id/2952/1/Wilan Kawuli Sat Putri. Pdf.*
- Riyanti, F. (2023). *Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Lahir Rendah Di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Restu Kasih Jakarta* (Doctoral Dissertation, Universitas Nasional).
- Sade, V. N. P., Putri, M. R., & Natalia, R. (2024). Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Berat Badan Pada Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) Di Rumah Sakit Harapan Bunda Batam. *Healthcaring: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 3(1), 1-9.
- Sari, N. (2019). *Studi Kasus Berat Badan Lahir Rendah Pada Bayi Ny. J Dengan Penatalaksanaan Metode Kanguru Di Pmb Mardhati S, St* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Tanjungkarang).
- Wismasa, I. H., Hadi, M. M., Maimunah, S., Azizah, S. N. F., Munawaroh, U., & Korina, Z. (2022). Pengaruh Metode Kangguru Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah (Bblr).
- Yosefia Edwilda, M., Nelista, Y., & Nona Fembi, P. (2023). *Asuhan Keperawatan Bayi Berat Lahir Rendah Dengan Menggunakan Metode Kanguru Morther Care Di Ruang Teratai Rsud Dr Tc Hillers Maumere. Asuhan Keperawatan Bayi Berat Lahir Rendah Dengan Menggunakan Metode Kanguru Morther Care Di Ruang Teratai Rsud Dr Tc Hillers Maumere.*